

Penguatan Kelembagaan Pokdarwis BERKAH Dalhari di Padukuhan Krasaan, Jogotirto, Brebah, Sleman

Nur Rahmawati¹ dan Chandra Kurnia Setiawan²

1. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 2. Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, Indonesia.
 Email: rahma_wati_mf@umy.ac.id
 DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.51.1005>

Abstrak

Pokdarwis BERKAH DALHARI merupakan pokdarwis rintisan kelompok tani yang ada di Padukuhan Krasaan Kelurahan Jogotirto, Kapanewon Berbah, Kabupaten Sleman. Pokdarwis BERKAH DALHARI ini dibentuk karena dukuh krasan merupakan sentra produksi jambu air dalhari dan termasuk desa rintisan wisata dan budaya, selain itu jambu air dalhari merupakan buah unggulan di Kabupaten Sleman dan DIY. Tujuan dari pengabdian ini untuk mengatasi permasalahan kelembagaan yaitu belum adanya susunan pengurus, struktur organisasi, identitas kelembagaan. Solusi yang ditawarkan adalah meningkatkan pengetahuan sadar wisata secara umum dan penguatan kelembagaan sadar wisata serta meningkatkan strategi branding untuk mempromosikan Pokdarwis BERKAH dalhari. Metode yang digunakan adalah sosialisasi, FGD, dan simulasi. Mitra sasaran dalam kegiatan ini adalah pengurus dan anggota pokdarwis serta tokoh masyarakat Dukuh Krasaan, Jogotirto, Brebah, Sleman. Hasil dari pengabdian ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terutama tokoh masyarakat terhadap pokdarwis sebesar 60%. Hasil FGD yang dilakukan dapat terbentuk kepengurusan Pokdarwis BERKAH DALHARI beserta struktur organisasi, visi misi dan logo. Hasil pendampingan pelatihan strategi branding dapat membuat akun media sosial di Instagram @pokdarwis.berkahdalhari, dan poster produk olahan jambu dalhari yang siap diupload di IG. Adanya pengabdian masyarakat ini diharapkan ada keberlanjutan kegiatan pokdarwis sesuai visi misi dan tujuan yang diharapkan yaitu berkembang dan berkemajuan.

Kata kunci: Kelembagaan, Pokdarwis, jambu air Dalhari, desa wisata

Abstract

The BERKAH DALHARI Pokdarwis is a pioneering pokdarwis farmer group in the Krasaan hamlet, Jogotirto Village, Kapanewon Berbah, Sleman Regency. The Pokdarwis BERKAH DALHARI was formed because the hamlet of Krasaan is a production center for dalhari guava and is a tourism and cultural pilot village, besides that, dalhari guava is a superior fruit in Sleman and DIY districts. This Pokdarwis was recently formed under the leadership of Mr. Misran who is also the head of a farmer group in Krasaan hamlet. The problem from partners is that it can be seen from the guava commodity which is superior, physically the fruit is good but the quality is low. The purpose of this service is to overcome institutional problems, namely the absence of a management structure, organizational structure, institutional identity, the solution offered is to increase tourism awareness in general and strengthen tourism awareness institutions and improve branding strategies to promote pokdarwis blessing dalhari. The method used is counseling and dalhari guava cultivation practice, socialization, FGD and simulation. The target partners in this activity are the administrators and members of the pokdarwis as well as the administrators of the Krasaan hamlet, Jogotirto Village, Kapanewon Berbah, Sleman Regency. The results of this service can increase public understanding, especially community leaders, about pokdarwis by 60%. The results of the FGD carried out can form the management of Pokdarwis BERKAH DALHARI along with the organizational structure, vision, mission and logo. The results of the mentoring of branding strategy training can create social media accounts on Instagram @pokdarwis.berkahdalhari, and posters of processed guava dalhari products that are ready to be uploaded on IG. With this community service, it is hoped that there will be continuity of Pokdarwis activities according to the vision, mission and goals that are expected to develop and progress

Keyword: Institutional, Pokdarwis, Dalhari guava, tourist village

Pendahuluan

Pokdarwis BERKAH DALHARI merupakan kelompok sadar wisata Jambu Dalhari yang ada di Padukuhan Krasaan, Kelurahan Jogotirto, Kapanewon Brebah, Kabupaten Sleman. Jambu dalhari merupakan salah satu tanaman hortikultura yang dapat tumbuh dan berproduksi secara optimal di daerah yang memiliki ketinggian hingga 700 mdpl [1]. Jambu dalhari menjadi buah unggulan Kecamatan Brebah dan menjadi ikon dari Kapanewon Brebah, yang dinamai berdasarkan petani yang pertama kali mengenalkannya. Padukuhan Krasaan Desa Jogotirto menjadi sentra pengembangan buah jambu dalhari sehingga cukup banyak kebun jambu dalhari milik warga di Dukuh Krasaan. Saat ini hampir setiap rumah di Dukuh Krasaan terdapat pohon jambu air dalhari. Total keseluruhan pohon

jambu air dalhari yang terdaftar mencapai 372 pohon. Setiap pohon jambu dalhari mampu berbuah 100-200 kg per musim ketika sudah berusia 3-4 tahun dan akan meningkat menjadi 500-600 kg per musim ketika pohon sudah berusia 6 tahun [2].

Jambu dalhari biasanya panen pada bulan Juli-September. Kebun-kebun jambu milik warga dapat menjadi objek wisata alam di mana wisatawan dapat memetik buah tersebut langsung dari pohonnya. Wisatawan dapat berkunjung pada masa panen jambu dalhari untuk mendapatkan buah lebih banyak. Padukuhan Krasaan berpotensi sebagai daerah wisata dengan produk unggulan jambu dalhari. Hal ini diharapkan menjadi penguatan kapasitas sehingga peran inisiatif masyarakat sebagai subjek maupun penerima manfaat dalam pengembangan kepariwisataan berkelanjutan.

Pariwisata memiliki peranan yang sangat besar dalam mewujudkan peningkatan perekonomian yang berkelanjutan. Melalui kegiatan pariwisata, beragam potensi yang dimiliki masyarakat di wilayah pedesaan menjadi pundi pundi dolar apabila bisa dikemas dengan baik [3]. Pemerintah melalui Kementerian Pariwisata terus mendorong potensi wisata maju terlebih dulu supaya industri lokal desa semakin berkembang [4]. Pokdarwis merupakan kelembagaan masyarakat pelaku kepariwisataan yang berperan besar mendukung terciptanya iklim kondusif bagi pertumbuhan pariwisata [5]. Tujuan pembentukan POKDARWIS adalah sebagai mitra pemerintah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat di bidang pariwisata, meningkatkan sumber daya manusia, mendorong terwujudnya Sapta Pesona, meningkatkan mutu produk wisata dalam rangka meningkatkan daya saing serta memulihkan pariwisata secara keseluruhan [6]. Berbagai hal yang berkaitan dengan pokdarwis diantaranya masih memiliki kapabilitas yang terbatas dalam pengelolaan kelembagaan [4], kelembagaan pokdarwis memiliki kelemahan pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam mempersiapkan dan mengelola kegiatan desa wisata [7], terbatasnya sumber daya manusia (SDM) khususnya kapabilitas manajerial untuk mengelola secara profesional [3].

Pokdarwis BERKAH DALHARI merupakan pokdarwis rintisan kelompok tani yang ada di Padukuhan Krasaan Kelurahan Jogotirto, Kapanewon Berbah, Kabupaten Sleman. Pokdarwis BERKAH DALHARI ini dibentuk karena dukuh krasan merupakan sentra produksi jambu air dalhari dan termasuk desa rintisan wisata dan budaya, selain itu jambu air dalhari merupakan buah unggulan di Kabupaten Sleman dan DIY. Pokdarwis ini baru saja dibentuk di bawah pimpinan Bapak Misran yang juga merupakan ketua kelompok tani di Dukuh Krasaan.

Permasalahan Mitra, dilihat dari kelembagaan pokdawis BERKAH HALHARI yang baru saja dibentuk adalah a). Belum ada susunan pengurus yang lengkap (baru ada ketua saja), b) Belum ada struktur organisasi dan deskripsi tugas dan fungsi, c) Belum ada identitas kelembagaan seperti logo, lokasi, cap, dll, d) Belum membuat strategi pengembangan (Branding) desa wisata jambu air Dalhari. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan sadar wisata secara umum dan penguatan kelembagaan sadar wisata serta meningkatkan strategi branding untuk mempromosikan pokdawis BERKAH HALHARI [8]

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan *partisipatif* yaitu pendekatan yang berorientasi kepada upaya peningkatan peran serta masyarakat secara langsung dalam berbagai proses dan pelaksanaan [9][10].

Mitra sasaran program pengabdian pada masyarakat adalah Pokdarwis BERKAH DALHARI Padukuhan Krasaan yang secara teknis melibatkan pengurus, anggota, dan perangkat Padukuhan Krasaan. Program pengabdian pada masyarakat di Pokdarwis BERKAH DALHARI dilaksanakan selama 3 bulan, 1 bulan sebelum pelaksanaan untuk persiapan, 1 bulan pelaksanaan bersamaan dengan KKN mahasiswa UMY berlangsung yaitu akhir januari- february 2022, dan 1 bulan setelah pelaksanaan untuk monitoring dan evaluasi serta penyusunan laporan dan publikasi. Semua kegiatan dengan melibatkan secara langsung pengurus dan anggota Pokdarwis BERKAH DALHARI, perangkat Padukuhan Krasaan dan Mahasiswa KKN UMY yang akan membantu dalam pelaksanaan di lapangan. Metode yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan agar dapat menjangkau pengurus dan anggota Pokdarwis BERKAH DALHARI beserta pengurus dukuh dalam pertemuan khusus terkait dengan pemahaman sadar wisata, sapta pesona dan pengetahuan kelembagaan pokdarwis.

2. *Focus Group Discussion* (FGD)

FGD dilakukan untuk memberikan kesempatan keterlibatan dari pengurus dan seluruh anggota Pokdarwis BERKAH DALHARI dalam penyusunan struktur organisasi, tupoksi, identitas, dan rencana strategis organisasi.

3. Pelatihan Strategi Branding

Pelatihan ini dilakukan untuk mempromosikan Branding Pokdarwis Dalhari. Sasaran penyuluhan Strategi Branding disini adalah para pemuda pemudi yang terlibat dalam pengurus pokdarwis.

Hasil dan Pembahasan

1. Profil peserta penyuluhan

Peserta penyuluhan untuk pengurus dan anggota pokdarwis terdiri dari beberapa kalangan, yaitu dari kelompok tani, unsur padukuhan (wakil dari RW dan RT), dan karangtaruna. Menurut ketua pengurus Pokdarwis BERKAH DALHARI, pokdarwis ini milik masyarakat Dukuh Krasaan sehingga semua kalangan unsur masyarakat harus dilibatkan dalam kepengurusan pokdarwis ini. Berikut profil peserta penyuluhan dan kegiatan penguatan kelembagaan pokdarwis.

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa jenis kelamin peserta kegiatan terbanyak adalah laki-laki dengan jumlah 18 orang, disusul dengan 10 orang perempuan. Pada tingkat Pendidikan peserta terbanyak adalah lulusan SMA dengan jumlah 12 orang. Pekerjaan peserta didominasi oleh pekerjaan petani sebanyak 13 orang dan paling sedikit adalah mahasiswa berjumlah 2 orang. Ini menunjukkan bahwa ada keanekaragaman pekerjaan yang dimiliki oleh peserta pokdarwis. Secara keseluruhan, profil peserta ini

sudah melibatkan unsur pemuda pemudi yang siap berinovasi dan berkreasi untuk mengembangkan pokdarwis ini, sedangkan pelaksana teknis dilakukan oleh anggota kelompok tani.

Tabel 1. Profil peserta Kegiatan Penguatan Kelembagaan Pokdarwis BERKAH DALHARI

jeniskelamin		
Laki-laki	18	64,29
Perempuan	10	35,71
Tingkat pendidikan		
SMP	6	21,43
SMA	12	42,86
PT	10	35,71
	28	100,00
pekerjaan		
Petani	13	46,43
PNS	4	14,29
Wirausaha	5	17,86
Mahasiswa	2	7,14
Tidak Bekerja	4	14,29
	28	100,00

2. Pelaksanaan Program

a. Sosialisasi tentang Pokdarwis

Pelaksanaan program ini diadakan berupa sosialisasi /penyuluhan tentang apa itu Pokdarwis kepada masyarakat yaitu pengurus dan anggota Pokdarwis beserta wakil masyarakat. Acara penyuluhan ini dihadiri oleh Kepala Desa Ibu Mitha Mayasari, S.Psi, Kepala Dukuh Ibu Suatmirah, Amd, ketua Pokdarwis BERKAH DALHARI, Bapak Misran, Ibu-ibu PKK, Ketua RT dan RW Dusun Krasaan, Organisasi Pemuda Krasaan, dan KKN Kelompok 169 UMY 2022. Kegiatan ini dilakukan berangkat dari permasalahan yang dihadapi oleh Pokdarwis BERKAH DALHARI yang stagnan dan kurang mendapat perhatian dari masyarakat bahkan ada miskomunikasi di antara anggota masyarakat tentang keberadaan pokdarwis ini.

Kegiatan ini cukup banyak membahas tentang pengenalan Pokdarwis sendiri kepada masyarakat, karena mengingat masyarakat masih banyak yang belum memahami secara mendalam terkait apa itu pokdarwis, seperti apa itu pokdarwis, apa itu sapta pesona, manfaat adanya pokdarwis dan lain sebagainya. Kegiatan Sosialisasi/penyuluhan ini dihadiri oleh Lurah Jogotirto periode sebelumnya yang mengawali terbentuknya Pokdarwis BERKAH DALHARI. Sebelum menyampaikan kegiatan ini, beliau menyampaikan sejarah dan perjuangan dalam membentuk Pokdarwis BERKAH DALHARI.

Hasil dari diadakannya kegiatan ini yaitu meningkatnya pemahaman peserta penyuluhan tentang pokdarwis sebanyak 60%, yang mana sebelumnya pemahaman mengenai

pokdarwis hanya sekitar 40%. Setelah kegiatan ini, semua peserta paham akan pokdarwis dan keberadaan Pokdarwis BERKAH DALHARI. Hal ini ditunjukkan dengan kesediaan peserta penyuluhan untuk menjadi pengurus dan bekerja bersama untuk mengembangkan Pokdarwis BERKAH DALHARI Dukuh Krasaan, Jogotirto, Berbah, Sleman. Berikut adalah proses kegiatan sosialisasi/penyuluhan tentang Pokdarwis :



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi/Penyuluhan tentang Pokdarwis

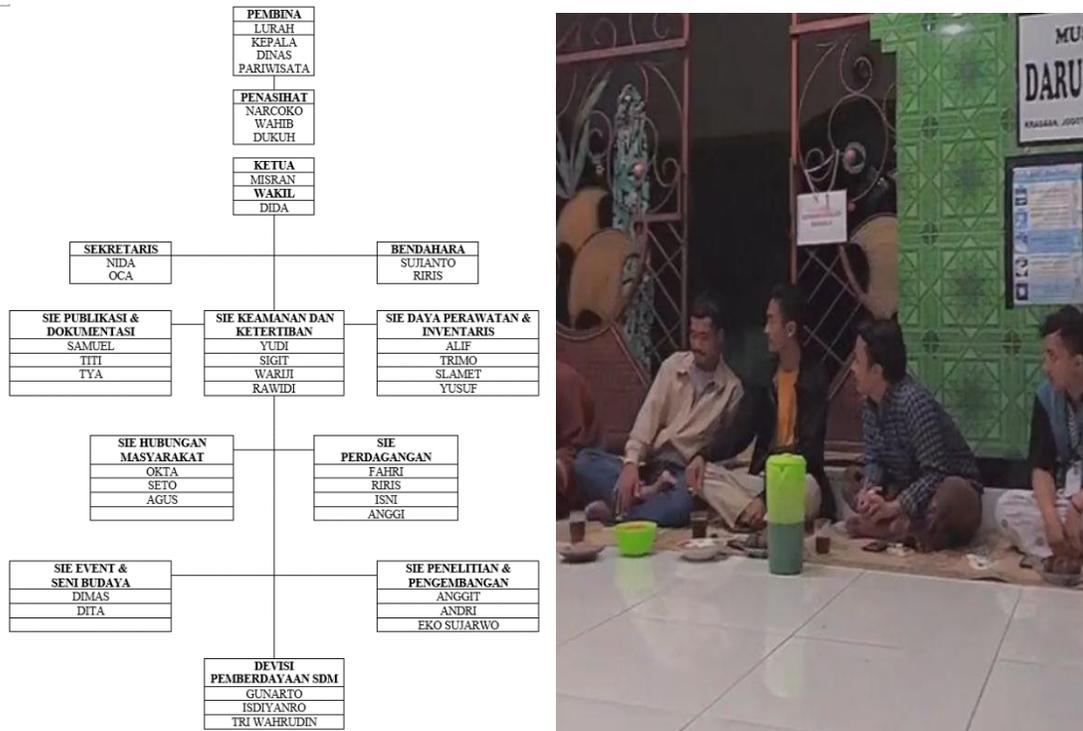
b. Kegiatan *Focus Grup Discussion* (FGD)

Kegiatan ini bertujuan untuk menindaklanjuti kegiatan penyuluhan sebelumnya tentang komitmen untuk menjalankan kegiatan pokdarwis secara bersama-sama. Kegiatan ini dihadiri oleh pengurus pokdarwis, ketua RT dan RW, Ibu-ibu PKK, Karang taruna Dusun Krasaan. Hasil dari kegiatan FGD adalah terbentuk kepengurusan dan struktur organisasi Pokdarwis BERKAH DALHARI. Selain itu pada kegiatan ini juga mengawal pembentukan visi misi dan logo dari Pokdarwis BERKAH DALHARI. Hal ini sebagai jembatan untuk melangkah lebih jauh seperti pembentukan AD/ART dari Pokdarwis Dalhari yang mana ini bisa menjadi program berkelanjutan. Kegiatan FGD dan Struktur organisasi ditunjukkan pada gambar 2.

c. Pelatihan Strategi Branding

Strategi branding merupakan bentuk komunikasi pemasaran dalam memperkenalkan produk agar mampu berkembang di kalangan masyarakat dengan lebih menekankan pada brand atau merek. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu dan mendampingi para pengurus pokdarwis dalam pembuatan brand Pokdarwis BERKAH DALHARI. Pendampingan dilakukan bersama dengan mahasiswa KKN 169 yang sedang mengabdikan di Padukuhan Krasaan, Jogotirto, Berbah Sleman.

Branding yang pertama adalah membuat logo Pokdarwis BERKAH DALHARI. Logo pokdarwis yang dibuat tersebut memiliki makna atau arti yang menggambarkan pokdarwis ini. Ada 3 jambu dalam logo tersebut yang bermakna 1) Seru kegiatannya, 2) Bermanfaat aktivitasnya, 3) Nikmat buahnya. Pembuatan logo ini didiskusikan dengan semua peserta sehingga apa yang menjadi harapan dari pokdarwis ini bisa terealisasi.



Gambar 2. Proses Kegiatan FGD dan Struktur Organisasi Pokdarwis BERKAH DALHARI

Selain branding dari logo, kelompok sadar wisata ini juga membuat brand yang lain berkaitan dengan jambu dalhari, yaitu stik dan krupuk jambu dalhari. Diharapkan pengembangan branding jambu dalhari dan produk olahannya mampu memperluas pemasaran produk-produk di Pokdarwis BERKAH DALHARI. Logo pokdawis dan branding produk olahan jambu dalhari dapat dilihat dalam gambar 3.



Gambar 3 Logo Pokdarwis dan produk Olahan Jambu Dalhari

Strategi branding dilakukan dengan membuat brand melalui media sosial, grup WA, facebook dan twitter. Berikut salah satu contoh branding yang sudah diupload di Instagram (gambar 4). Kegiatan KKN-PPM ini menjadi saksi bisu perjalanan pembentukan pengurus awal dari pokdarwis seperti struktur, visi misi, logo dan label produk UMKM. Hal ini menjadi kesan

paling melekat dimana kegiatan ini dapat mengawal Pokdarwis BERKAH DALHARI dari masyarakat belum mengetahui sampai pada masyarakat memahami dan ikut andil dalam kepengurusan. Semoga kedepannya Pokdarwis BERKAH DALHARI dapat tumbuh menjadi wisata yang berkembang hingga maju yang tentunya bermanfaat bagi Masyarakat Dusun Krasaan dan masyarakat umum lainnya.

Simpulan

Kegiatan pengabdian melalui skema KKN-PPM berjalan dengan lancar dan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terutama tokoh masyarakat terhadap pokdarwis sebesar 60%. Hasil FGD yang dilakukan dapat terbentuk kepengurusan Pokdarwis BERKAH DALHARI beserta struktur organisasi, visi misi, dan logo. Hasil pedampingan pelatihan strategi branding dapat membuat akun media sosial di Instagram @pokdarwis.berkahdalhari dan poster produk olahan jambu dalhari yang siap diupload di Instagram. Pada saat kegiatan seluruh anggota pokdarwis juga terlihat berperan aktif dan memiliki semangat yang tinggi. Hal tersebut menandakan bahwa seluruh anggota ingin menjadi lebih baik dan bermanfaat baik untuk diri sendiri dan masyarakat. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini diharapkan ada keberlanjutan kegiatan pokdarwis sesuai visi misi dan tujuan yang diharapkan, berkembang dan berkemajuan.

Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada LPM UMY yang telah memberikan dana hibah pengabdian masyarakat internal tahun anggaran 2021/2022. Tak lupa juga diucapkan terima kasih kepada pengurus, anggota Pokdarwis BERKAH DALHARI dan tokoh masyarakat Dukuh Krasaan, Jogotorto, Berbah, Sleman serta mahasiswa KKN 169 tahun 2022 yang telah menjadi bagian dalam kegiatan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- [1] H. P. Widan, N. M. Suyastiri, and S. Hamidah, "Analisis Optimalisasi Faktor-faktor Produksi Jambu Air Dalhari Pada Kelompok Tani Rukun Kecamatan Brebah Kabupaten Sleman," *J. Din. Sos. Ekon.*, vol. 20, no. 2, pp. 118-130, 2019.
- [2] "Unggul, Jambu Dalhari Cocok Dibudidayakan," *Bisnis Bali Berbisnis Jitu dan sukses di Bali*, 2018. [Online]. Available: <http://bisnisbali.com/unggul-jambu-dalhari-cocok-dibudidayakan/>.
- [3] N. D. Andiani, N. Made, and A. Widiastini, "Model Edukasi Pariwisata bagi Kelompok Sadar Wisata di Kabupaten Buleleng," *Proceeding Semin. Nas. Ris. Inov. 2017*, pp. 483-489, 2017.
- [4] H. Listyorini, S. Supriyanto, P. H. Prayitno, G. Wuntu, and M. M. Gunawan, "Penguatan Kelembagaan Pokdarwis Dalam Merintis Desa Wisata Melalui Penciptaan Identitas Dan Kapabilitas Perencanaan Organisasi," *J. Masy. Mandiri*, vol. 5, no. 2, pp. 491-504, 2021.
- [5] B. Wirajuna and B. Supriadi, "Peranan Kelompok Sadar Wisata Untuk Meningkatkan Keamanan Wisatawan: Studi Kasus Di Jerowaru Nusa Tenggara Barat," *J. Pariwisata Pesona*, vol. 2, no. 2, pp. 1-15, 2017, doi: 10.26905/jpp.v2i2.1508.

- [6] A. Djabbar and Anisa, "Pemberdayaan POKDARWIS 'Doro Mboha' Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Rora Donggo Bima," *Journal.Ainarapress.Org*, vol. 1, no. 1, pp. 21-28, 2021.
- [7] S. Sutrisno and Y. Achmad, "Pembentukan Dan Penguatan Kelembagaan Pokdarwis Desa Wisata Surya Buana," *Pros. Semin. Nas. Progr. ...*, no. 2005, pp. 573-577, 2020, doi: 10.18196/ppm.33.332.
- [8] M. Rifa'i and D. M. Darajat, "Pengembangan Strategi Komunikasi Pemasaran Pokdarwis Desa Jurug Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan (Studi Kasus Di Desa Wisata Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo)," *J. Herit.*, vol. 9, no. 1, pp. 20-35, 2021.
- [9] A. Asnudin, "Pendekatan Partisipatif Dalam Pembangunan Proyek Infrastruktur Perdesaan di Indonesia," *J. SMARTek*, vol. 8, no. 3, pp. 182-190, 2010.
- [10] A. Muslim, "Pendekatan Partisipatif Dalam Pemberdayaan Masyarakat," *Apl. Ilmu-Ilmu Agama*, vol. VIII, no. 2, pp. 89-103, 2007, doi: 10.1177/0734282911435461.